

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aplikasi tata kelola administrasi pembangunan merupakan aplikasi yang dibuat untuk mengelola administrasi pembangunan. Administrasi pembangunan merupakan Kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dimuat dalam Administrasi Pembangunan^[1]. Administrasi pembangunan terdiri dari 4 buku yaitu, Buku Rencana Kerja Pembangunan Desa, Buku Kegiatan Pembangunan, Buku Inventarisasi Hasil-hasil Pembangunan, dan Buku Kader Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat. Aplikasi tata kelola administrasi pembangunan ini diatur dalam PERMENDAGRI No. 47 Tahun 2016.

Dalam pembuatan aplikasi tata kelola administrasi pemerintahan desa ini, dikembangkan oleh beberapa orang, sehingga muncul kesulitan saat dilakukan penggabungan aplikasi tata kelola administrasi pembangunan dengan beberapa aplikasi tata kelola administrasi yang lain. Dalam aplikasi tata kelola administrasi pembangunan sendiri terdapat beberapa modul yang sama, pada aplikasi tata kelola administrasi yang lain. Aplikasi ini akan digunakan dalam jangka waktu yang panjang, oleh karena itu, diperlukanlah konsep untuk mempermudah dalam pemeliharaan dan pengembangan aplikasi untuk kedepannya.

Dalam pembuatan aplikasi terdapat beberapa konsep yang dapat digunakan yaitu, teknologi/konsep MVC dan HMVC. MVC singkatan dari *Model View Controller*, untuk teknologi/konsep MVC, program dibagi menjadi 3 bagian yaitu, *Model* untuk mengatur semua yang berhubungan dengan *database*, *View* untuk mengatur apa yang akan ditampilkan pada pengguna, dan *Controller* merupakan penghubung antara *Model* dan *View*. Sedangkan, HMVC singkatan dari *Hierarchical Model View Controller*, *Hierarchical Model View Controller* (HMVC) merupakan pengembangan dari konsep MVC. Dimana, *Hierarchical Model View Controller* (HMVC) terbentuk dari kumpulan modul yang didalamnya menerapkan teknologi/konsep MVC.

Terdapat beberapa kelemahan yang terdapat dalam teknologi/konsep MVC. MVC memiliki *Coupling* dan *Cohesion* yang kurang dibandingkan dengan *Hierarchical Model View Controller (HMVC)* ^[2]. *Coupling* dan *Cohesion* merupakan atribut internal suatu sistem yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem, dimana *coupling* yang baik adalah *coupling* yang rendah, dan *cohesion* yang baik adalah *cohesion* yang tinggi. Kelemahan yang lain adalah, apabila project dikerjakan oleh beberapa *developer* akan terjadi kesulitan saat menggabungkan project menjadi satu-kesatuan.

Teknologi/konsep *Hierarchical Model View Controller (HMVC)* dipilih karena dalam pembuatan aplikasi tata kelola administrasi pembangunan nantinya akan digabungkan dengan tata kelola administrasi yang lain. *Hierarchical Model View Controller (HMVC)* memiliki kelebihan yaitu mempermudah pengembangan aplikasi karena, dalam *Hierarchical Model View Controller (HMVC)* aplikasi akan dibagi menjadi modul-modul (*modular*) aplikasi. Selain itu, *Hierarchical Model View Controller (HMVC)* memiliki *coupling* dan *cohesion* yang lebih baik dibandingkan dari MVC. Karena, aplikasi terbagi menjadi modul-modul maka, dalam penambahan atau pengurangan fitur akan lebih dimudahkan.

Dengan adanya aplikasi tata kelola administrasi pembangunan dapat membantu pengelolaan administrasi pembangunan di desa menjadi lebih mudah, efektif, dan efisien. Dengan digunakannya teknologi/konsep *Hierarchical Model View Controller (HMVC)* dalam aplikasi ini, dapat mempermudah pengembangan aplikasi apabila terjadi perubahan peraturan.

1.2. Perumusan Masalah

Dari masalah yang diuraikan pada latar belakang di atas maka di rumuskan sebuah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan metode *Hierarchical Model View Controller (HMVC)* dalam Administrasi Pembangunan dapat sesuai dengan kebutuhan pemakai?
2. Apakah penerapan metode *Hierarchical Model View Controller (HMVC)* memberikan kemudahan dalam proses pengembangan aplikasi pencatatan Administrasi Pembangunan?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Sesuai dengan ulasan perumusan masalah diatas, maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan arsitektur *Hierarchical Model View Controller* untuk menghasilkan aplikasi Tata Kelola Administrasi Pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan *user* (Kepala Desa dan Sekretaris Desa).
2. Penerapan arsitektur *Hierarchical Model View Controller (HMVC)* untuk mempermudah proses pengembangan aplikasi Tata Kelola Administrasi Pembangunan Desa.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dilakukannya penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1.3.2.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menunjukkan bahwa penerapan *Hierarchical Model View Controller (HMVC)* dapat mempermudah proses pengembangan Aplikasi Tata Kelola Administrasi Pembangunan karena, terbagi menjadi beberapa modul aplikasi.

1.3.2.2. Manfaat Praktis

1. Menghasilkan Aplikasi Tata Kelola Administrasi Pembangunan Desa, untuk desa Dlemer, Kec. Kwanyar Kab. Bangkalan.
2. Menghasilkan Aplikasi Administrasi Desa berdasarkan PERMENDAGRI No.47 Tahun 2016 yang bersifat publik untuk digunakan di desa lain.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini meliputi :

1. Administrasi desa yang dibahas dalam penelitian ini adalah administrasi pembangunan.
2. Objek penelitian pada desa Dlemer, Kec. Kwanyar. Kab. Bangkalan, desa paberasan, Kec. Kota Sumenep, Kab. Sumenep, Desa Pangpong, Kec. Labang, Kab. Bangkalan.
3. Pengelolaan administrasi pembangunan desa dilakukan oleh sekretaris desa dengan pengawasan kepala desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan administrasi pembangunan desa.
4. Aplikasi ini, berfokus di desa dan belum terintegrasi dengan desa yang lain atau kecamatan.
5. Aplikasi yang dibangun adalah pencatatan data dan informasi Administrasi Pembangunan
6. Aplikasi ini mempunyai dua tampilan yaitu, front office dan back office.
7. Model pengembangan sistem menggunakan model *Waterfall*.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam mengerjakan tugas akhir ini meliputi :

1. Studi Literatur
Literatur yang digunakan dalam pengerjaan skripsi ini, mencakup data pembangunan Desa Dlemer, Kecamatan Kwanyar, Kabupaten Bangkalan, buku teks, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber lain baik dalam bentuk *hard copy*, maupun *soft copy* yang berkaitan dengan Tata Kelola Administrasi Penduduk dan metode *HMVC*.
2. Analisa Kebutuhan
Menganalisa kebutuhan yang akan dibuat berdasarkan konsep yang telah dimiliki dari studi literatur.
3. Perancangan Sistem
Pada tahap perancangan sistem adalah desain sistem yang akan dibuat berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Dalam tahap ini, merupakan desain tentang penerapan poin apa saja yang akan dibuat dalam sistem.

4. Implementasi Sistem

Pada tahap implementasi sistem merupakan hasil dari perancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya. Dalam tahapan ini sistem akan mulai diimplementasikan sesuai dengan konsep yang telah dimiliki.

5. Pengujian Sistem

Setelah dilakukan implementasi sistem dan sistem baru terbentuk, maka dilakukan pengujian terhadap sistem yang baru agar diketahui kesalahannya serta dapat diperbaiki kembali untuk mendapatkan hasil terbaik.

6. Penarikan Kesimpulan.

Hasil analisa dan implementasi sistem digunakan sebagai bahan acuan untuk penarikan kesimpulan sistem yang telah dirancang.

7. Pembuatan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penyusunan Skripsi. Dalam tahap ini merupakan penulisan laporan tentang Skripsi yang dibuat.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjabarkan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI

Pada bagian ini menjabarkan mengenai hal-hal yang melandasi atau yang akan digunakan sebagai pedoman dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bagian ini menjabarkan analisa kebutuhan sistem, deskripsi sistem, desain sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bagian ini menjelaskan tentang implementasi sistem yang dibuat berdasarkan hasil rancangan yang dibuat sebelumnya. Meliputi penjelasan tentang desain sistem, desain *interface*, serta menguraikan tentang hasil uji coba terhadap sistem.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini membahas kesimpulan yang dihasilkan dari sistem yang telah diuji coba dan saran yang dibutuhkan untuk sistem yang lebih baik.